

Fantastis! Tukang Sol Sepatu Ini Raup Omzet Rp450 Ribu/Hari

PEMALANG - Siapa sangka jika seorang tukang sol sepatu bisa meraup omzet yang tak main-main. Di mana tukang sol sepatu yang bermodalkan keterampilan dan benang berhasil memperoleh keuntungan yang fantastis. **BACA JUGA:** Adapun seorang tukang sol sepatu, Solihin (60), yang mangkal di kawasan Pasar Pagi Pemalang mengaku setiap harinya tak pernah sepi pengunjung yang datang meminta untuk disol sepatu atau sandalnya. Harga yang dibanderol untuk setiap sepatu atau sandal yang akan disol pun beragam tergantung jenis dan ukurannya, dari mulai Rp15.000, Rp20.000 sampai Rp25.000 per pasang. **BACA JUGA:** "Tergantung jenisnya, kalau yang jenisnya mudah dan ukurannya kecil seperti sepatu anak-anak per pasang Rp15.000, untuk yang jenis sepatu olah raga dewasa Rp20.000, dan yang kulit agak keras Rp25.000," jelas Solihin sambil menunjukan satu per satu sepatu yang dimaksud, Selasa (14/3/2023). Dia menuturkan sudah 30 tahun lamanya menekuni profesinya sebagai tukang sol sepatu, sejak berhenti menjadi seorang sopir di tahun 1993. **Baca Juga:** Seruput, Menikmati Lezatnya Miso Ramen yang Authentic dengan Konsep Yatai Jepang Awalnya dia belajar dari pamannya, kemudian setelah dirasa mampu dia membuka sendiri lapak sol sepatunya. Alasan pindah profesi dari seorang sopir menjadi pengesol sepatu karena lebih bebas waktunya, terlebih umurnya sudah tua. Sehingga dia lebih memilih untuk beraktifitas yang di dekat tempat tinggalnya saja. Namun siapa menyangka, jika dari alih profesinya itu justru penghasilannya lebih menakjubkan. Bayangkan saja, jika dipukul rata-rata setiap harinya ada 20 atau 30 pasang sepatu yang dia kerjakan, dan dikalikan dengan nominal yang rendah saja Rp15.000, sudah sekitar Rp300.000 sampai Rp450.000 dia dapatkan per harinya. Fantastis bukan? Tarjoko (47), salah satu pelanggan mengatakan, dia sering membawa sepatu keluarganya untuk disolkan di tempat itu, karena hasil pekerjaannya rapi dan cukup kerap jahitannya (tidak lebar-lebar). "Sering kemari, ini bawa sepatu anak yang SMP, bagus hasil jahitannya, tidak lebar-lebar, sehingga tidak mudah putus, dan sepatu bisa lebih tahan lama," kata Tarjoko.